

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID 19 Untuk Lansia di Puskesmas Sukaramai Kota Medan yang telah dilakukan, maka dapat di peroleh beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Efektifitas, Efisiensi dan Responsivitas sebagai indikator Evaluasi Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Sukaramai

Efektifitas, bahwa seperti halnya lansia yang menjadi sasaran prioritas vaksinasi mengingat lansia sebagai kelompok yang sangat rentan. Walaupun target capaian vaksinasi untuk lansia belum tercapai akan tetapi puskesmas masih menjalankan program tersebut juga sebanding dengan aktifnya masyarakat lansia setempat.

Efisiensi, bahwa dari segi anggaran sudah cukup efisien dengan adanya penanganan Covid-19 dan pengaruhnya menyeluruh ke masyarakat. Begitupula dengan adanya program penyuluhan langsung atau door to door yang memudahkan lansia untuk tidak langsung datang ke puskesmas.

Responsivitas , bahwa responsivitas pemerintah dalam melihat persoalan ini cukup responsif. Akan tetapi jika dilihat dari kebijakan Pasal 8 Ayat 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2021 yang terbilang baru dan diberlakukan pada bulan februari 2021 yang terbilang lama dari sejak munculnya Covid-19. Akibatnya pemerintah kewalahan dalam menangani kasus yang terjadi di awal-awal Covid-19 apalagi kelompok lansia yang terbilang kondisi yang sangat rentan.

## 2. Faktor Pendukung Implementasi Kebijakan Vaksinasi Lansia Di Puskesmas Sukaramai

Sarana dan Prasarana, bahwa sarana dan prasarana sudah cukup lengkap dikarenakan sudah sesuai arahan dinas kesehatan, akan tetapi menurut masyarakat lansia untuk merek dosis vaksin sendiri masih belum lengkap dan harus mengantri minimal per sepuluh orang untuk dibuka kan vaksin jenis tertentu.

Dukungan Keluarga dan Lembaga Pemerintah, bahwa dukungan dari keluarga dan pemerintah setempat yang ikut membantu memberi dorongan untuk masyarakat lansia untuk melaksanakan vaksinasi sebagai bentuk mencegah penularan dalam keluarga.

## 3. Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Vaksinasi Lansia Di Puskesmas Sukaramai

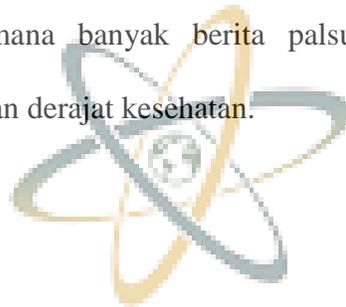
Riwayat Penyakit, bahwa masih banyak beredar kabar hoax tentang vaksin yang memberikan persepsi negatif diantara masyarakat lansia. Akan tetapi, masyarakat lansia yang sudah vaksin mengatakan bahwa tidak ada efek samping berat atau penyakit yang timbul akibat vaksin.

Asuransi kesehatan, bahwa tidak diperlukan nya asuransi kesehatan untuk vaksinasi. Vaksinasi dilakukan secara gratis di Puskesmas Sukaramai dan dengan pelayanan yang pasti untuk masyarakat lansia.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti ini antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Petugas Kesehatan di Puskesmas Sukaramai ialah untuk memperluas cakupan penyuluhan kepada masyarakat lansia mengingat banyaknya masyarakat yang masih mempercayai berita hoax tentang vaksin.
2. Bagi masyarakat lansia ialah dapat memilah lebih bijak berita atau informasi mengenai vaksin, dimana banyak berita palsu yang tersebar yang dapat menyebabkan penurunan derajat kesehatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN